

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan pada sumber data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Dalam penelitian ini, sumber literatur yang digunakan berupa laporan melalui *website* resmi, jurnal dan buku terkait dengan analisis kesehatan bank pada bank syariah di Indonesia menggunakan metode RGEC.

Dalam penelitian menggunakan metode deksriptif kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian dengan mengkuantifikasikan data agar dapat digeneralisasikan.⁵²

B. Setting Penelitian

1. Sumber penelitian

Penelitian ini dilkukan pada perusahaan perbankan syariah Indonesia yang termasuk dalam BUS (Bank Umum Syariah) melalui link www.ojk.go.id dan website resmi dari masing-masing bank syariah

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama proses penelitian dari pengumpulan data hingga dilaksanakannya penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang secara konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2017 sampai 2022.

2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemilihan sampel bertujuan (*sampling purposive*). Teknik *sampling purposive* yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan

⁵²Toto Syatori and Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif Bandung Pustaka Setia* (Bandung, 2012).

penelitian. Adapun kriteria yang telah disesuaikan dengan penelitian, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam *website* BUS atau *website* resmi lainnya periode tahun 2017 sampai 2022.
- b. Bank Umum Syariah yang melampirkan laporan keuangannya dengan lengkap dari tahun 2017-2022.
- c. Bank Umum Syariah yang disajikan atau dinyatakan dalam rupiah setiap tahunnya selama periode 2017-2022.

Tabel 3. 1
Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Melanggar Kriteria	Jumlah Sampel
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara beturut-turut pada tahun 2017 sampai 2022.	(2)	14
Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> yang didalamnya mempublikasikan hasil <i>self assessment</i> GCG pada tahun 2017 sampai 2022.	(3)	12
Bank Umum Syariah yang disajikan atau dinyatakan dalam rupiah setiap tahunnya selama periode 2017-2022.	(0)	9
Total		9
Jumlah sampel yang sesuai kriteria		9
Periode pengamatan (2017-2022)		6
Total Sampel		54

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemilihan sampel bertujuan (*sampling purposive*). Teknik *sampling purposive* yaitu pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan

penelitian.⁵³ Adapun kriteria yang telah disesuaikan dengan penelitian, yaitu:

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 sampai 2022.
- Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam *website* BUS atau *website* resmi lainnya periode tahun 2017 sampai 2022.
- Bank Umum Syariah yang melampirkan laporan keuangannya dengan lengkap dari tahun 2017-2022.
- Bank Umum Syariah yang disajikan atau dinyatakan dalam rupiah setiap tahunnya selama periode 2017-2022.

Berikut adalah tabel yang menyajikan proses seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berikut tabel yang melampirkan sampel berupa daftar nama Bank yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2017-2022 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel:

No	Bank Syariah
1.	PT. Bank Muamalat, Tbk.
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. BCA Syariah
5.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
6.	PT. Bank CIMB NIAGA, Tbk
7.	PT. Bank BPD Jambi
8.	PT. Bank BPD Sumatera Barat
9.	PT. Bank Sinarmas

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Dalam penelitian ini variabel berupa kesehatan bank syariah yang diukur menggunakan metode RGEC.⁵⁴ Dalam penelitian ini profil risiko diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan untuk *Good Corporate Governance* diambil dari buku tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG bank

⁵³ Haifa Najib, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Bank Syariah."

⁵⁴ Haifa Najib.

syariah berupa nilai komposit. Dan rentabilitas diukur dengan dengan rasio *Return On Aset* (ROA) dan BOPO. Serta permodalan diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Penilaian Profil Risiko (X_1)	a. Risiko Kredit NPF $= \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%.$ ⁵⁵ b. Risiko Likuiditas FDR $= \frac{\text{total kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%.$ ⁵⁶	Skala Rasio Skala Rasio
2.	<i>Good Corporate Governance</i> (X_2)	1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris. 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi. 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS). 5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. 6. Penanganan benturan kepentingan. 7. Penerapan fungsi kepatuhan. 8. Penerapan fungsi audit intern. 9. Penerapan fungsi audit ekstern. 10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD). 11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	Skala Rasio

⁵⁵ Santoso, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada BNI Syariah Tahun 2014-2017.”

⁵⁶ Santoso.

		BUS. Laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.	
3.	Rentabilitas (X_3)	A. ROA = $\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\%$. ⁵⁷ B. Risiko Operasional BOPO = $\frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$. ⁵⁸	Skala Rasio
4.	Permodalan (X_4)	$CAR = \frac{\text{modal}}{ATMR}$. ⁵⁹	Skala Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yang berhubungan dengan persoalan dalam penelitian. Dokumen tersebut meliputi dokumen pemerintah, hasil penelitian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Pengambilan data dalam penelitian ini didapatkan dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id), laporan keuangan bank dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan data lain yang sesuai dengan dokumen yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC. Untuk faktor profil risiko pada penelitian ini yaitu dengan menghitung *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR). Untuk faktor *Good Corporate Governance* (GCG) diambil dari buku tahunan (*annual report*) masing-masing bank yang melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG bank syariah berupa nilai komposit. Rentabilitas diukur dengan dengan rasio *Return On Aset* (ROA) dan BOPO. Serta permodalan diukur dengan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

⁵⁷ Yacheva, Saifi, and Z.A., "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)."

⁵⁸ Yacheva, Saifi, and Z.A.

⁵⁹ Gultom and Siregar, "Penilaian Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode RGEC."

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penetapan peringkat komposit dikategorikan dalam lima peringkat komposit, yaitu peringkat komposit 1 (PK-1), peringkat komposit 2 (PK-2), peringkat komposit 3 (PK-3), peringkat komposit 4 (PK-4), dan peringkat komposit 5 (PK-5). Urutan peringkat komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi bank yang lebih sehat.

Setelah masing-masing rasio diberi nilai, lalu menentukan bobot tingkat kesehatannya agar dapat ditemukan peringkat komposit tingkat kesehatan bank. Untuk menentukan nilai bobot tingkat kesehatan bank menggunakan rumus:

$$\text{Peringkat komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

Jumlah nilai komposit adalah jumlah nilai dari peringkat setiap rasio yang telah dikalikan dengan masing-masing skornya. Total nilai komposit keseluruhan adalah total dari nilai komposit semua peringkat rasio.

Tabel 3. 2
Bobot TKB Metode RGEC

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86%-100%	PK 1	Sangat sehat
71%-85%	PK 2	Sehat
61%-70%	PK 3	Cukup sehat
41%-60%	PK 4	Kurang sehat
≤ 40%	PK 5	Tidak sehat

Sumber : SE BI No. 13/24/DPNP/2011